

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase dengan Media Paper Clay Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 2 Porong

Dosen Pembimbing : Luluk Iffatur Rocmah, SS. M.Pd

Sarah Adibah - 178620700008

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

2023



Pendahuluan

Di TK Aisyiyah 2 Porong pada kelompok A terdapat 12 anak usia 4-5 tahun. Namun 9 dari 12 anak tersebut belum optimal dalam melakukan kegiatan yang menggunakan kemampuan motorik halus khususnya kegiatan mewarnai dan menempel.

Hal itu disebabkan karena beberapa faktor diantaranya, kegiatan pembelajaran yang tidak variatif, serta guru tidak memanfaatkan dengan baik bahan yang ada di lingkungan sekitar sekolah.

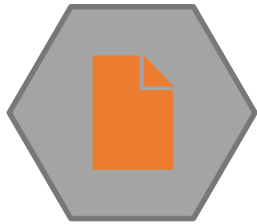
Dilihat dari permasalahan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan perlunya diadakan kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan anak untuk mengkoordinasi mata dan tangan.

Tujuan Penelitian

- Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara meningkatkan dan hasil peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan media paper clay pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 2 Porong

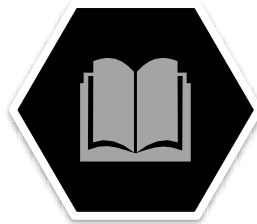
Metode Penelitian

Jenis Penelitian



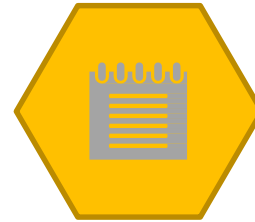
Penelitian
Tindakan Kelas
(PTK)

Tahap PTK



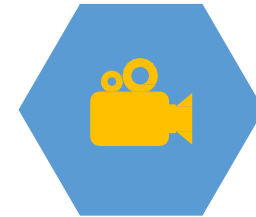
- Perencanaan
- Tindakan
- Observasi
- Refleksi

Subjek Penelitian



kelompok A TK
Aisyiyah 2
Porong jumlah
anak
keseluruhan 12 anak

Pengumpulan Data



- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil penerapan kegiatan kolase dengan media paper clay dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 2 Porong menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus. Hal ini terlihat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Hasil Rekapitulasi

No.	Nama Anak	Prasiklus		Siklus I				Siklus II			
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Abimanyu	3	25%	5	41,60%	6	50%	8	66,6%	9	75%
2	Arfan	4	33,3%	6	50%	7	58,3%	7	58,3%	10	83,3%
3	Tristan	6	50%	7	58,3%	7	58,3%	7	58,3%	10	83,3%
4	Sabil	6	50%	7	58,3%	8	66,6%	10	83,3%	12	100%
5	Arka	3	25%	4	33,3%	8	66,6%	10	83,3%	12	100%
6	Dzikri	4	33,3%	5	41,6%	6	50%	8	66,5%	10	83,0%
7	Fathan	6	50%	7	58,3%	8	66,6%	10	83,3%	12	100%
8	Galang	4	33,3%	6	50%	6	50%	7	58,3%	10	83,3%
9	Umar	3	25%	5	41,6%	6	50%	7	58,3%	9	75%
10	Vania	5	41,6%	6	50%	6	50%	7	58,3%	9	75%
11	Divya	4	33,3%	5	41,6%	6	50%	7	50,3%	9	75%
12	Aira	3	25%	6	50%	7	58,3%	8	66,6%	9	75%
Hasil Prosentase		Prasiklus 35,4% (MB)		Siklus I Pertemuan I 47,88% (MB)		Siklus I Pertemuan II 56,22% (BSH)		Siklus II Pertemuan I 66,60% (BSH)		Siklus II Pertemuan II 84,40% (BSB)	

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas A diperoleh hasil yaitu, peningkatan motorik halus anak pada kelompok A TK Aisyiah 2 Porong meningkat secara bertahap, hal ini dapat dilihat pada Siklus I rata-rata 56% meningkat pada Siklus II menjadi 84%. Pelaksanaan pembelajaran penggunaan kolase dalam meningkatkan motorik halus anak dihentikan pada siklus II.

Simpulan

Dari hasil perbaikan dan pengayaan yang peneliti lakukan selama prasiklus, siklus I, sampai siklus II dapat ditarik kesimpulan, metode demonstrasi dan praktek sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan media paper clay sehingga anak-anak betul memahami kegiatan yang diberikan. Sehingga yang diharapkan peneliti dapat tercapai. Yaitu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan media *paper clay* pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 2 Porong.

Dokumentasi



